

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku adalah suatu tindakan atau reaksi yang dilakukan seseorang terhadap orang lain. Perilaku perawat dalam pelayanan keperawatan merupakan suatu tanggapan dan tindakan terhadap kebutuhan dan keinginan dari para pasien. *Caring* perawat merupakan sikap peduli yang memudahkan pasien untuk mencapai peningkatan kesehatan dan pemulihan. Perilaku *caring* sebagai bentuk peduli, memberikan perhatian kepada orang lain, berpusat pada orang, menghormati harga diri, dan kemanusiaan, komitmen untuk mencegah terjadinya status kesehatan yang memburuk, memberi perhatian dan menghormati orang lain (Nursalam, 2010 dalam Kusmiran 2015).

Caring saat ini merupakan salah satu tindakan penting di dalam keperawatan. *Caring* adalah kepedulian yang didasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan yang universal (kebaikan, kepedulian, dan cita diri dan orang lain). Tindakan peduli meliputi komunikasi, hal positif (misal membantu pasien dan keluarga pasien), dukungan, atau intervensi fisik oleh perawat (Watson, 1985 dalam Kozier, 2011).

Morrison & Burnard, 2011 mengatakan bahwa perilaku *caring* dapat meningkatkan derajat kesehatan ataupun semangat pasien dalam menjalani

pengobatannya. *Caring* tidak mutlak bersifat menyembuhkan tetapi *caring* bermanfaat dalam peningkatan citra diri pasien karena pasien mendapatkan kepedulian, perhatian dan kasih sayang, dengan demikian maka psikologis pasien tidak akan terganggu.

Caring adalah sentral untuk praktik keperawatan karena *caring* merupakan suatu cara pendekatan yang dinamis, dimana perawat bekerja untuk lebih meningkatkan kepeduliannya kepada klien (Sartika & Nanda, 2011). *Caring* merupakan fenomena universal yang berhubungan dengan bagaimana seseorang berpikir, berperasaan, dan bersikap terhadap orang lain. dalam *Theory of Human Care* mempertegas bahwa *caring* sebagai jenis hubungan dan transaksi yang diperlukan antara pemberi dan penerima asuhan untuk meningkatkan dan melindungi pasien sebagai manusia, dengan demikian mempengaruhi kesanggupan pasien untuk sembuh. (Watson, dalam Kozier, 2011). Dalam jurnal keperawatan, (Tedjomuljo, 2016) mengatakan bahwa sangat penting bagi mahasiswa untuk memahami tentang *caring* karena *caring* merupakan dasar dalam profesi keperawatan.

Palliative Care merupakan pendekatan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarga dalam menghadapi masalah yang berkaitan dengan masalah yang mengancam jiwa, melalui pencegahan dan menghentikan penderitaan dengan identifikasi dan penilaian dini, penanganan nyeri dan masalah lainnya, seperti fisik, psikologis, sosial dan spiritual (WHO, 2017). *Palliative Care* berarti mengoptimalkan perawatan pasien dan keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup dengan mengantisipasi, mencegah, dan

mengobati penderitaan. Palliative care meliputi seluruh rangkaian penyakit melibatkan penanganan fisik, kebutuhan intelektual, emosional, sosial dan spiritual untuk memfasilitasi otonomi pasien, dan pilihan dalam kehidupan (Ferrell, 2015).

Angka mortalitas dan morbiditas diperkirakan akan meningkat setiap tahunnya dalam beberapa dekade yang akan datang (Albers et al., 2014). Angka kematian di dunia sebesar 56,4 juta kematian pada tahun 2015. Data dari WHO (2017) mengatakan 39,5 juta atau 70% kematian disebabkan oleh penyakit kronis seperti penyakit kardiovaskuler 17,7 juta (45%), kanker 8,8 juta (22%), penyakit pernafasan 3,9 juta, dan diabetes melitus 1,6 juta kematian yang disebabkan oleh penyakit kronis. Pemberian perawatan *Palliative Care* untuk pasien *End of Life* dan membantu meningkatkan kepercayaan diri pada pasien, dan juga meningkatkan kesiapan pasien dalam menerima dan menghadapi penyakitnya.

End Of Life Care merupakan salah satu tindakan yang membantu meningkatkan kenyamanan seseorang yang mendekati akhir hidup (Ichikyo, 2016). *End Of Life Care* akan membantu pasien meninggal dengan bermartabat. Pasien yang meninggal dalam fase tersebut biasanya menginginkan perawatan yang maksimal dan dapat meningkatkan kenyamanan pasien tersebut. *End Of Life Care* bertujuan untuk membuat orang hidup dengan sebaik-baiknya selama sisa hidupnya dan meninggal dengan bermartabat.

Hasil dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan adalah dari 10 orang

mahasiswa Keperawatan profesi ners angkatan XV di STIKES Bethesda yang di wawancara, 5 orang mengatakan bahwa “*caring* pada pasien *End Of Life* itu sama seperti *caring* pada semua pasien yaitu bentuk perhatian dan juga perawatan. Sedangkan 5 orang lainnya mengatakan *caring* untuk pasien *End of Life* adalah dengan mendengarkan mereka, dan menghibur sisa hidup mereka, dan memberikan kepercayaan kepada mereka untuk sembuh atau untuk menerima keadaan dan penyakitnya. Karena ada beberapa mahasiswa yang memiliki perilaku yang sedikit berbeda antara mahasiswa yang di wawancara, sehingga peneliti melakukan penelitian mengenai bagaimana sikap yang diberikan langsung oleh mahasiswa profesi ners saat praktek dan bertemu langsung dengan pasien.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, pen merumuskan masalah penelitian, yaitu bagaimanakah Perilaku Mahasiswa Keperawatan Profesi Ners tentang *Caring* pada Pasien *End Of Life* di Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022?

C. Tujuan penelitian

Mengetahui Perilaku Mahasiswa Keperawatan Profesi Ners tentang *Caring* pada Pasien *End Of Life* Di Stikes Bethesda Yakkum

D. Manfaat

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada Mahasiswa Keperawatan di STIKES Bethesda tentang sikap *Caring* untuk pasien yang membutuhkan *Palliative Care* atau pasien yang *End of Life*.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan terkait penerapan tindakan *Caring* pada pasien *End of Life*.

3. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian, dan membantu memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang *Caring* pada pasien *End Of Life* sehingga dapat di terapkan di lapangan praktik.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Menjadi salah satu referensi bagi peneliti lainnya dalam penyusunan penelitian serta dapat mengembangkan lagi penelitian yang berkaitan dengan pemberian asuhan keperawatan dengan tindakan *Caring* yang di berikan kepada pasien dengan *End Of Life*

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1
Keaslian Penelitian

No.	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Selvyany Tedjomuljo, Evy Afifah (2016)	Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Tentang Kode Etik Profesi Dan <i>Caring</i>	Jenis Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> pada 226 mahasiswa keperawatan melalui teknik <i>simple random sampling</i>	Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa tingkat pengetahuan mengenai kode etik secara umum adalah baik (92%). Tingkat pengetahuan mahasiswa 2013 mengenai kode etik keperawatan lebih tinggi dibanding-kan angkatan 2011 dan 2012. Kemungkinan hal ini terjadi karena angkatan 2013 masih baru melewati mata ajar KDK 1 dan 2 sehingga	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.	Perbedaan nya terletak pada metode. Peneliti menggunakan metode <i>simple random sampling</i> sedangkan penelitian terkait akan menggunakan <i>total sampling</i> . Varabel peneliti tentang tingkat

No.	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				<p>pengetahuan tentang kode etik keperawatan masih dapat diingat lebih banyak.</p> <p>Hasil penelitian juga menunjukkan tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai caring, yaitu cukup baik (n= 107, 47,3%). Hasil ini menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa tentang caring masih belum mencapai kriteria baik. Bila dibandingkan dengan hasil penelitian Milanti (2007) yang menunjukkan 97</p>		<p>pengetahuan mahasiswa, Sedangkan penelitian terkait menggunakan variabel perilaku</p>

No.	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				<p>mahasiswa (n= 161) memiliki sikap caring, sementara 64 mahasiswa memiliki sikap non caring, maka hasil ini dapat menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan caring dapat memengaruhi sikap caring seseorang (Koswara, 2002).</p>		

No.	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Anna Fitria N, Shinta Wahyusari (2018)	Perilaku <i>Caring</i> Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan	Metode yang digunakan adalah desain penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi hermeneutik. Data dikumpulkan dengan tehnik wawancara terstruktur kepada 5 partisipan yang merupakan mahasiswa tingkat dua, tiga dan empat. Wawancara	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang caring terbatas pada definisi caring itu sendiri, sementara perilaku caring mahasiswa menunjukkan perbedaan antara mahasiswa tingkat dua, tiga dan empat. Penelitian ini memberikan bukti bahwa semakin tinggi strata pendidikan dan semakin banyak pengalaman praktik yang sudah dilalui sangat berpengaruh pada perilaku caring mahasiswa.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian dengan variabel tentang perilaku <i>caring</i> yang dipahami oleh mahasiswa.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada jenis penelitian. Peneliti menggunakan penelitian Kualitatif dengan metode fenomenologis sedangkan penelitian terkait menggunakan studi deskriptif kuantitatif.

No.	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>dilakukan dengan waktu 15-20 menit dan direkam dengan alat perekam. Kemudian hasil wawancara ditranskripkan dan dianalisis menggunakan metode Van Manen untuk mendapatkan tema</p>	<p>Hal ini sangat bermanfaat dalam rangka meningkatkan pelayanan keperawatan pada pasien.</p>		

No.	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Niken Sukei (2013)	Upaya Peningkatan Caring Perawat Terhadap Kepuasan Pasien Diruang Rawat Inap Rs Permata Medika Semarang	Metode penelitian yang digunakan <i>cross sectional</i> . Populasi seluruh pasien di ruang rawat inap kelas II dan III. Teknik sampel yang diambil total sampling dari jumlah populasi pada bulan Mei yang pengambilan datanya disesuaikan dengan kriteria inklusi sampel.	Dengan menggunakan analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan antara caring perawat dengan kepuasan pasien ($p= 0,015$; $\alpha 0,05$). Perawat yang caring mempunyai peluang 4,92 kali untuk memberikan kepuasan pasien dibanding yang kurang caring. Perilaku caring perawat dijadikan penilaian kinerja untuk memenuhi kepuasan pasien.	Persamaan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode <i>total sampling</i> dan variabel penelitian juga tentang <i>caring</i> .	Perbedaan pada penelitian ini adalah peneliti menggunakan studi observasi kualitatif, sedangkan penelitian terkait menggunakan studi deskriptif kuantitatif